

Penerapan Full Day School dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di Smp Muhammadiyah 8 Cakru Kecamatan Kencong Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019 / 2020

Agus Wiyono^{1*}, Suwignyo Widagdo², Zainollah³

^{1,2,3} Institut Teknologi dan Sains Mandala, Indonesia.

Abstrak

Penerapan sistem Full Day School di SMP Muhammadiyah 8 Cakru memberikan kontribusi positif terhadap motivasi belajar siswa, baik akademis maupun non-akademis. Sistem ini menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memungkinkan siswa berdiskusi intensif dengan guru dan teman, serta melakukan kegiatan eksperimen untuk mengembangkan kemampuan analitis dan kritis. Dukungan guru yang berkualitas juga membangun karakter siswa yang tangguh. Namun, penerapan Full Day School juga menghadapi tantangan seperti beban tugas yang berat, jarak tempat tinggal yang jauh, serta masalah sarana dan prasarana. Penelitian ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara sekolah, orang tua, pemerintah, dan masyarakat untuk mengatasi hambatan tersebut. Strategi seperti metode pembelajaran aktif, diskusi kelompok, dan dukungan fasilitas dapat meningkatkan efektivitas sistem ini. Dengan sinergi semua elemen pendidikan, Full Day School dapat menciptakan lingkungan belajar yang produktif, harmonis, dan holistik, sesuai prinsip pendidikan Muhammadiyah yang menekankan pengembangan akademis, karakter, serta keterampilan siswa.

Kata Kunci: full day scholl, pendidikan, siswa.

Korespondensi:

Agus Wiyono
(agussajaa688@gmail.com)

Submit: 09-08-2025

Revisi: 27-09-2025

Diterima: 06-10-2025

Terbit: 11-10-2025



1. Pendahuluan

Pendidikan memegang peran sentral dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sebagai salah satu fondasi utama kemajuan bangsa, pendidikan berfungsi untuk mengembangkan potensi individu secara menyeluruh, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sistem pendidikan yang baik memungkinkan siswa untuk berkembang sesuai dengan potensi mereka, sehingga mampu bersaing di era global. Proses pendidikan tidak hanya sebatas transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga mencakup pembentukan karakter yang berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.

Motivasi belajar menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan pendidikan. Motivasi ini dapat berasal dari dorongan internal maupun eksternal yang memengaruhi antusiasme siswa dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Peran guru, lingkungan pendidikan, dan sistem pembelajaran yang diterapkan sangat memengaruhi tingkat motivasi siswa. Dalam konteks ini, inovasi dan kebijakan pendidikan menjadi hal yang krusial untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memotivasi siswa.

Salah satu kebijakan pendidikan yang banyak dibahas adalah penerapan full day school. Sistem ini menawarkan pendekatan pembelajaran dengan penambahan jam belajar di sekolah yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran yang lebih intensif dan komprehensif. Full day school tidak hanya berfokus pada peningkatan pemahaman akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa melalui kegiatan pengayaan, keterampilan, dan kreativitas. Menurut penelitian Muwafik (2012), full day school dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menciptakan lingkungan belajar yang terstruktur dan terfokus. Selain itu, penelitian dari Purwanto (2017) menunjukkan bahwa sistem full day school memberikan dampak positif terhadap kedisiplinan siswa dan kontrol waktu mereka dalam belajar.

SMP Muhammadiyah 8 Cakru di Kecamatan Kencong, Kabupaten Jember, telah menerapkan sistem full day school sejak Januari 2017. Kebijakan ini diambil oleh pihak sekolah bersama yayasan dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan motivasi belajar siswa. Dalam sistem ini, siswa menghabiskan waktu lebih lama di sekolah untuk pendalaman materi pelajaran dan pengembangan diri. Dengan demikian, siswa

diharapkan dapat memanfaatkan waktu mereka secara lebih optimal di lingkungan yang terpantau. Selain itu, sistem ini juga memberikan manfaat tambahan bagi orang tua dalam mengontrol aktivitas belajar anak.

Namun, penerapan full day school juga menimbulkan tantangan, baik bagi siswa, guru, maupun pihak sekolah. Tantangan tersebut meliputi adaptasi terhadap jadwal yang lebih panjang, pengelolaan energi siswa, serta efektivitas proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan sistem full day school di SMP Muhammadiyah 8 Cakru selama tahun pelajaran 2019/2020, serta mengevaluasi dampaknya terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Rahman (2018), menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan full day school sangat bergantung pada bagaimana guru mampu mengelola pembelajaran dan memotivasi siswa di kelas. Sementara itu, studi dari Ningsih (2019) menemukan bahwa full day school memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar, terutama melalui pengayaan kegiatan non-akademik yang terstruktur. Dengan mengacu pada temuan-temuan tersebut, penelitian ini tidak hanya ingin mengkonfirmasi hasil-hasil yang telah ada, tetapi juga menggali lebih dalam bagaimana penerapan sistem full day school di SMP Muhammadiyah 8 Cakru dapat memotivasi siswa untuk belajar secara optimal.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis, baik bagi sekolah yang bersangkutan maupun institusi pendidikan lainnya yang mempertimbangkan penerapan sistem full day school. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah yang relevan bagi pengembangan kebijakan pendidikan di masa mendatang.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam penerapan full day school dalam memotivasi belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah 8 Cakru. Penelitian kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memahami fenomena secara holistik, melibatkan pengalaman, persepsi, dan tindakan subjek penelitian. Data yang diperoleh berbentuk kata-kata, bukan angka, sehingga mampu menangkap gambaran yang kaya tentang realitas yang ada di lapangan. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menjelaskan fakta dan karakteristik penerapan sistem full day school di sekolah ini.

Data dalam penelitian ini bersumber dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, dan peserta didik sebagai informan utama yang dipilih secara purposif. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung proses kegiatan belajar mengajar dan aktivitas siswa selama menjalani sistem full day school. Dokumentasi mencakup data pendukung seperti struktur organisasi, dokumen kurikulum, hasil evaluasi, serta catatan kegiatan yang relevan. Dengan triangulasi data dari berbagai metode ini, penelitian memastikan keabsahan dan validitas data yang diperoleh.

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang telah dikumpulkan direduksi dengan menyaring informasi yang relevan, kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi yang sistematis dan terorganisasi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menganalisis pola, hubungan, atau temuan yang konsisten, yang pada akhirnya menghasilkan pemahaman baru mengenai pengaruh penerapan full day school dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah 8 Cakru.

3. Hasil dan Pembahasan

Penerapan program Full Day School di SMP Muhammadiyah 8 Cakru memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dengan sistem ini, siswa belajar dalam waktu penuh di sekolah, yang menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan konsisten. Melalui program ini, siswa memiliki kesempatan lebih banyak untuk berdiskusi dengan guru dan teman-teman, melakukan eksperimen, serta mengembangkan kemampuan analitis dan kritis mereka. Hal ini membantu siswa merasa lebih terhubung dengan materi pelajaran dan meningkatkan rasa percaya diri dalam proses pembelajaran. Selain itu, lingkungan sekolah yang terletak jauh dari keramaian membantu siswa untuk lebih fokus belajar tanpa gangguan eksternal. Dukungan guru yang berkualitas juga memainkan peran penting dalam menciptakan atmosfer pembelajaran yang efektif, tidak hanya melalui transfer pengetahuan akademis tetapi juga melalui pendidikan karakter untuk membangun kepribadian siswa yang tangguh (Muhaimin, 2004).

Salah satu aspek penting dalam penerapan Full Day School adalah keterlibatan aktif guru dalam mendampingi siswa secara intensif dan memberikan motivasi. Penelitian menunjukkan bahwa hubungan positif antara guru dan siswa dapat mempengaruhi motivasi belajar, menciptakan semangat kompetitif yang sehat, serta membangun lingkungan belajar yang harmonis (Santoso, 2018). Namun, penerapan sistem Full Day School juga menghadapi beberapa tantangan. Tugas dari berbagai mata pelajaran sering kali membebani siswa,

sehingga mereka kesulitan membagi waktu antara belajar di sekolah dan interaksi keluarga di rumah. Selain itu, faktor jarak tempat tinggal yang jauh sering menyebabkan keterlambatan siswa masuk sekolah. Sarana dan prasarana juga menjadi hambatan, seperti kebutuhan pengadaan LCD untuk kegiatan belajar mengajar dan kondisi kelas yang sering tergenang air saat musim hujan (Sardiman, 2016; Selipan, 2019).

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan kerja sama yang erat antara pihak sekolah, orang tua, dan pemerintah. Kolaborasi yang solid dapat menciptakan sistem pembelajaran yang efektif dan seimbang sesuai Kurikulum 2013. Pengelola sekolah perlu menyusun program kegiatan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa, serta mengoptimalkan metode pembelajaran seperti diskusi kelompok dan metode jigsaw. Dukungan pemerintah dalam hal pengadaan sarana dan prasarana juga sangat penting untuk mendukung sistem ini. Dengan sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat, pendidikan karakter dapat ditanamkan secara konsisten, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta melahirkan siswa yang tidak hanya pintar secara akademis tetapi juga memiliki kepribadian yang kuat, tangguh, dan bertanggung jawab (Arifin, 2019; Muhaimin, 2004; Selipan, 2019). Dengan kerja sama yang baik dari semua pihak, penerapan Full Day School dapat berjalan optimal, memenuhi tujuan pendidikan, serta menciptakan siswa yang siap menghadapi tantangan baik di sekolah maupun kehidupan sehari-hari.

Pembahasan

Dalam penerapan sistem Full Day School di SMP Muhammadiyah 8 Cakru, dapat dilihat bahwa implementasi sistem pendidikan ini memberikan dampak signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Sistem Full Day School memadukan kegiatan belajar mengajar yang intensif, baik secara akademis maupun non-akademis, yang membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan inspiratif. Sebagai contoh, peserta didik memiliki akses ke berbagai kegiatan tambahan seperti olahraga, seni, dan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan kepercayaan diri, keterampilan sosial, serta semangat belajar mereka. Menurut penelitian Djamilah (2015) tentang pendidikan berbasis sekolah Muhammadiyah, kegiatan non-akademis dapat meningkatkan keterampilan sosial serta kemampuan peserta didik dalam manajemen waktu.

Dalam konteks SMP Muhammadiyah 8 Cakru, kegiatan di Full Day School tidak hanya terbatas pada aspek akademis tetapi juga aspek karakter dan pengembangan pribadi. Motivasi belajar peserta didik muncul dari pengalaman mereka yang positif di sekolah. Guru memiliki peran penting dalam menciptakan iklim belajar yang mendukung motivasi. Guru memberikan dukungan, penguatan mental, serta umpan balik yang konstruktif, yang membantu peserta didik untuk terus belajar aktif dan berkembang. Hal ini sesuai dengan penelitian Rosidah (2018) mengenai pengembangan karakter melalui metode Full Day School yang menunjukkan bahwa interaksi antara guru dan siswa sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Selain aspek akademis, penerapan Full Day School juga memiliki dimensi sosial, di mana interaksi antara guru dan siswa dapat lebih intensif, serta siswa dapat belajar banyak hal melalui kegiatan ekstrakurikuler. Sistem ini menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di sekolah, yang dapat mempengaruhi perkembangan akademis dan karakter siswa secara positif (Sardiman, 2016; Uno, 2011). Namun, meskipun terdapat banyak keuntungan, tetap ada tantangan yang harus dihadapi oleh SMP Muhammadiyah 8 Cakru. Tidak semua peserta didik mampu menyesuaikan diri dengan durasi belajar yang panjang. Beberapa siswa mengalami kelelahan dan penurunan konsentrasi akibat beban tugas yang beragam, yang berasal dari berbagai mata pelajaran.

Menurut Ibu Rini Muflikahti, S.Pd., guru di sekolah tersebut, sistem Full Day School memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi secara mendalam, termasuk persiapan ujian nasional. Hal ini membantu siswa untuk lebih fokus, memahami pelajaran secara menyeluruh, serta meningkatkan daya saing akademis mereka. Namun, penurunan minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler seringkali muncul karena siswa merasa lelah setelah seharian belajar di sekolah.

Untuk mengatasi berbagai hambatan ini, penting bagi sekolah untuk menciptakan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan dinamis, seperti metode diskusi aktif, pembelajaran berbasis proyek, serta menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Dukungan dari berbagai pihak seperti yayasan, pemerintah, serta kerjasama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif dan harmonis. Lingkungan belajar yang kondusif, fasilitas sekolah yang memadai, serta metode pengajaran yang inovatif dari guru dapat menjadi faktor penting dalam menyukseskan sistem Full Day School (Muhaimin, 2004; Selipan.com, 2019).

Dengan demikian, penerapan sistem Full Day School di SMP Muhammadiyah 8 Cakru terbukti efektif dalam memotivasi belajar siswa melalui lingkungan pendidikan yang menyeluruh dan kolaboratif. Dukungan dari guru, kegiatan non-akademis, serta lingkungan yang penuh inspirasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun, untuk mengoptimalkan hasil pendidikan, penting bagi pihak sekolah untuk mengatasi tantangan seperti kelelahan siswa melalui metode pengajaran yang inovatif, manajemen waktu yang baik, serta kerjasama yang solid antara semua elemen pendidikan. Penerapan sistem Full Day School dapat menjadi model yang baik

bagi sekolah lain, terutama dalam menciptakan kondisi pendidikan yang efektif, produktif, dan penuh inspirasi sesuai prinsip pendidikan Muhammadiyah yang menekankan pengembangan holistik siswa.

4. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem Full Day School di SMP Muhammadiyah 8 Cakru memberikan kontribusi positif terhadap motivasi belajar siswa baik secara akademis maupun non-akademis. Lingkungan belajar yang kondusif, interaksi intensif antara guru dan siswa, serta kegiatan non-akademis seperti olahraga, seni, dan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kepercayaan diri, keterampilan sosial, serta kemampuan manajemen waktu siswa.

Selain aspek akademis, sistem Full Day School juga memberikan perhatian pada pengembangan karakter siswa, yang terlihat dari pengalaman positif mereka di sekolah. Dukungan guru yang konsisten memberikan umpan balik konstruktif membantu siswa untuk lebih aktif dan berkembang. Namun, tantangan seperti beban tugas yang berat, kelelahan siswa, serta jarak tempat tinggal yang jauh perlu ditangani agar sistem ini dapat berjalan optimal.

Kolaborasi antara sekolah, orang tua, pemerintah, dan masyarakat memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang harmonis dan efektif. Dukungan dari semua elemen ini dapat membantu dalam penyediaan fasilitas, metode pengajaran inovatif, dan manajemen waktu yang baik. Penggunaan metode pembelajaran aktif, diskusi kelompok, dan pembelajaran berbasis proyek dapat membuat proses belajar lebih menarik dan efektif.

Secara keseluruhan, penerapan sistem Full Day School dapat menjadi model pendidikan yang efektif bagi sekolah-sekolah lain, khususnya dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang produktif, inspiratif, dan holistik sesuai prinsip pendidikan Muhammadiyah yang menekankan pengembangan kesejahteraan akademis, karakter, serta keterampilan siswa. Dengan sinergi semua pihak yang solid, sistem ini dapat menciptakan siswa yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang kuat, tangguh, dan bertanggung jawab.

Daftar Pustaka

- Jamal. 2017. Full Day School, Yogyakarta: Arruz Media
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik, Rineka Cipta: Jakarta
- Muwafik, 2012. Membangun Karakter dengan Hati Nurani, Jakarta: Erlangga
- Hilalah, Nur. 2019. Tesis. Pelaksanaan Full Day School di SD plus Nurul Hikmah Pamekasan (telaah probelematika perkembangan sosial peserta didik).
- Emzir. 2009. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Sadirman. 2011. Interaksi dan Motivasi Mengajar, Bandung: Rajawali Pers
- Sukardi. 2008. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Margono. 2004. Metodologi Penelitian Pendidikan, Rineka Cipta: Jakarta
- J. Moleong, Lexy. 1994. Metodologi Penelitian, Gajah Mada University Pers, Edisi Revisi: Yogyakarta
- Nawawi, Hadari dan Mimi Martini. 1994. Penelitian Terapan, Gajah Mada University Pers: Yogyakarta
- Sudarman, Danim. 2002. Menjadi Peneliti Kualitatif, Pustaka Setia: Bandung